

PENYULUHAN TERTIB BERLALU LINTAS BAGI PESEPEDA DI MASA NEW NORMAL

Ocky Soelistyo Pribadi*, Putu Diva Ariesthana Sadri, Ahmad Soimun, Anggun Prima Gilang Rupaka, I Made Purnama

Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Sam-sam Kec. Kerambitan, Tabanan, Bali 82111, Indonesia

*ocky_sp@poltradabali.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan yang signifikan pengguna sepeda selama masa pandemi Covid-19 atau masa New Normal dapat memberikan dampak buruk jika tidak diikuti dengan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bagaimana berlalu lintas bagi pesepeda. Peran yang diperlukan adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terutama bagi pesepeda produk dari adanya pandemi Covid-19 tentang bagaimana bersepeda yang tertib, aman dan selamat sesuai dengan aturan yang berlaku serta bersepeda yang sesuai dengan protokol kesehatan melalui program penyuluhan kepada masyarakat. Sebagai Institusi perguruan tinggi dengan kekhususan bidang transportasi darat di bawah naungan Kementerian Perhubungan, Politeknik Transportasi Darat Bali (Poltrada Bali) memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Melalui program PKM ini Poltrada Bali berusaha menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat akibat peningkatan pengguna sepeda yang signifikan dan tidak dibarengi oleh pemahaman tentang berlalu lintas. Serta untuk menyelaraskan program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang berpotensi muncul akibat bersepeda yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan di sepanjang jalan pantai Kuta dan legian Kabupaten Badung.

Kata kunci: covid-19; penyuluhan; pesepeda

ADVICE OF ROAD TRANSPORT SAFETY IN THE NEW NORMAL TIME AT TERMINAL UBUNG DENPASAR BALI

ABSTRACT

A significant increase in bicycle users during the Covid-19 pandemic or the New Normal period possibly have negative impacts if not followed by an increase in public understanding of how the traffic is for the cyclists. The role needed is by providing understanding and knowledge to the community, particularly for rural cyclists from the Covid-19 pandemic regarding how to cycle orderly, harmlessly and safely in accordance with applicable regulations as well as to cycle in accordance with the health protocols through community counseling program. As an institution of tertiary education with a specialization in the field of land transportation under the auspices of the Ministry of Transportation, Politeknik Transportasi Darat Bali (Poltrada Bali) has the obligation to implement the Three Pillars (Tri Dharma) of Higher Education, one of which is the Community Service (PKM). Through this PKM program, Poltrada Bali has taken efforts to solve problems arising in the community due to a significant increase in bicycle users, which is not accompanied by a traffic understanding. Besides, to align with the government programs to break the chain of the spread of Covid-19 potentially arising from cycling not complying with the health protocols. This activity was conducted along the beach road of Kuta and Legian, Badung Regency.

Keywords: counselling; covid-19; cyclist

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 merupakan wabah yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi global sejak 12 Maret 2020. Tercatat di Indonesia per 1 Desember 2020 jumlah kasus Covid-19 mencapai 543.975 kasus dimana 454.879 diantaranya dinyatakan sembuh dan 17.081 meninggal dunia (PERSI,2020). Sedangkan kasus di Bali mencapai 14.136 kasus dimana dinyatakan sembuh sebanyak 12.755 orang dan 435 orang meninggal dunia (Pemprov Bali. 2020). Kondisi ini membuat masyarakat semakin perhatian terhadap kesehatan terutama untuk menjaga badan tetap fit dan menjaga imun tubuh. Banyak masyarakat yang mencari produk-produk kesehatan seperti masker, multivitamin, makanan yang sehat untuk menjaga badan tetap dalam kondisi sehat dengan harapan dapat terhindar atau bertahan dari Covid-19.

Kondisi pandemi juga memaksa masyarakat untuk mengurangi kegiatan bekerja langsung di kantor dan mengurangi kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, sehingga masyarakat sebagian besar waktunya ada dirumah. Hal ini dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk melakukan lebih banyak olahraga dari yang sebelumnya tidak ada waktu dikarenakan kesibukan bekerja dan sekolah. Olah raga terbukti dapat meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas (Triangto, Michael. 2020). Salah satu jenis olah raga yang dipilih oleh masyarakat adalah bersepeda. Akibatnya banyaknya pesepeda baru produk dari pandemi, permintaan sepeda meningkat hingga 300% (Tribunbali, 2020). Para pengguna sepeda banyak yang berkendara di jalan raya baik untuk keperluan olahraga, bekerja atau sekedar ke toko untuk berbelanja. Tidak sedikit dari pengguna sepeda baru ini tidak paham mengenai aturan berlalu lintas bagi sepeda dan bagaimana bersepeda dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Politeknik Transportasi Darat Bali (Poltrada Bali) merupakan perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Perhubungan dan berkewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dalam menangani masalah terkini Poltrada Bali melaksanakan Kegiatan Penyuluhan Tertib Lalu Lintas Bagi Pesepeda di masa pandemi Covid-19 ini. Kegiatan ini dilaksanakan di Jalan Legian dan Jalan Pantai Kuta.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah memberikan brosur dan penjelasan mengenai tertib berlalu lintas bagi pesepeda dan memberikan games menggunakan platform kahoo.it untuk melihat sejauh mana masyarakat paham akan aturan berlalu lintas. Selama penyuluhan juga dibagikan peralatan keselamatan bagi pesepeda seperti helm sepeda, lampu sepeda, kaca mata dan botol minum. Pemilihan sepanjang pantai kuta dan jalan legian sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan karena pantai kuta dan legian menjadi pilihan sebagian besar masyarakat di wilayah badung dan denpasar untuk melakukan olahraga bersepeda maupun sekedar rekreasi menggunakan sepeda. Adapaun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penyuluhan meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilaksanakan rapat internal Poltrada Bali yang dipimpin oleh Direktur Poltrada Bali dan dihadiri oleh para wakil direktur, kepala bagian dan kepala sub bagian serta Ketua dan anggota P3M Poltrada Bali. Pada tahap ini dibahas mengenai materi, lokasi pelaksanaan serta persiapan yang dilakukan. Selanjutnya adalah berkoordinasi dengan dinas terkait, kepolisian dan desa setempat serta melaksanakan survey lapangan guna mengetahui kondisi eksisting di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut adalah uraian Kegiatan Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Bagi Pesepeda antara lain:

- a. Pemberian Games mengenai tertib berlalu lintas bagi pesepeda melalui platform kahoot.it;
- b. Pembagian brosur mengenai bersepeda yang tertib dan selamat;
- c. Pembagian perlengkapan keselamatan bersepeda seperti helm, kaca mata, masker, lampu sepeda dan botol minum.
- d. Pemberian penjelasan dan penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Bagi Pesepeda di Masa New Normal merupakan penyuluhan untuk menjawab fenomena meningkatnya jumlah pengguna sepeda selama masa pandemi Covid-19 atau masa New Normal yang berlokasi di sepanjang jalan pantai kuta dan legian. Kegiatan ini merupakan kontribusi civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Bali terhadap permasalahan yang muncul di masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para Dosen dan Taruna/i Poltrada Bali serta dikoordinir oleh P3M Poltrada Bali.

Kegiatan Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Bagi Pesepeda di Masa New Normal dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 Desember 2020 bertempat di sepanjang jalan Pantai Kuta dan Legian Kabupaten Badung dengan hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan



Gambar.1 Rapat Internal Persiapan Penyuluhan

Kegiatan persiapan dimulai dengan rapat internal Poltrada Bali yang dipimpin oleh Direktur Poltrada bali. Kegiatan ini di ikuti oleh para wakil direktur, kepala bagian, kepala sub bagian dan dosen Poltrada Bali. Kegiatan ini untuk mendengarkan perencanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan tertib berlalu lintas bagi pesepeda yang disampaikan oleh dosen pelaksana dan Ketua P3M Poltrada Bali sebagai koordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Dari pelaksanaan rapat internal ini dihasilkan materi yang akan disampaikan saat penyuluhan, bentuk games dan pertanyaan yang digunakan sebagai sarana penyuluhan, bentuk dan isi brosur yang akan dibagi, peralatan keselamatan yang akan dibagi ke

masyarakat, lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini sesuai penelitian terdahulu, bahwa penyuluhan melalui game, lebih efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat (Janna, Andeka, Sumaryono, Linda, & Marsofely, 2020). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa penyuluhan melalui game lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah (Safitri, Wilujeng, & Handayani, 2014).

Selanjutnya tema P3M Poltrada Bali melakukan koordinasi dan perijinan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan kepada dinas terkait, kepolisian dan Desa Kuta sebagai lokasi yang akan dijadikan lokasi kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini sekaligus melaksanakan kegiatan survey lapangan di sepanjang pantai kuta dan legian untuk menentukan titik pelaksanaan penyuluhan dan rute untuk berkeliling kuta dan legian untuk melakukan contoh bersepeda yang tertib dan sesuai dengan protokol kesehatan.

2. Tahap Pelaksanaan

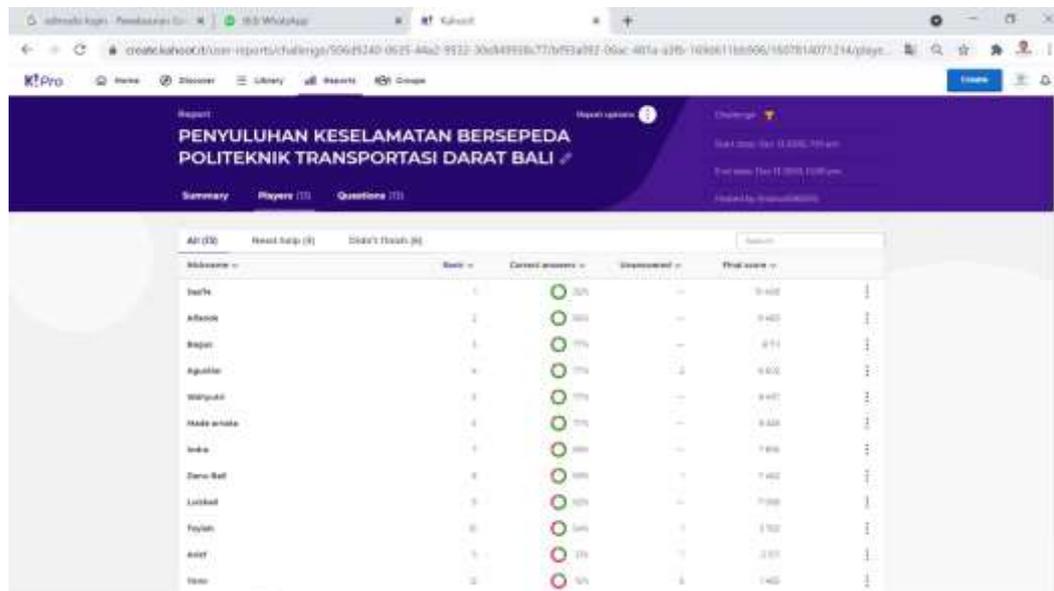
Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Bagi Pesepeda di Masa New Normal dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 Desember 2020 berlokasi di sepanjang jalan pantai kuta dan legian. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WITA dengan titik awal di jalan pantai kuta. Kegiatan dimulai dengan memberikan game untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat mengetahui tentang bagaimana bersepeda yang tertib sesuai dengan aturan dan bagaimana bersepeda yang aman sesuai dengan protokol kesehatan. Selanjutnya adalah memberikan penyuluhan dan pembagian brosur tentang bagaimana bersepeda yang tertib dan selamat sesuai dengan aturan yang berlaku serta bagaimana bersepeda yang memenuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini diikuti dengan pembagian perlengkapan keselamatan bersepeda seperti helm, kaca mata, lampu sepeda dan botol minum. Kegiatan dilanjutkan dengan bersepeda keliling area kuta dan legian untuk memberikan contoh bersepeda yang tertib dan sesuai protokol kesehatan diikuti dengan pembagian perlengkapan keselamatan dalam bersepeda. Berikut adalah bentuk dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan:

a. Pelaksanan Permainan mengenai Tertib Berlalu Lintas



Gambar 2. Pemberian games menggunakan kahoot.it

b. Hasil Dari Platform Kahoot.it



The screenshot shows the Kahoot! results page for a quiz titled "PENYULUHAN KESELAMATAN BERSEPEDA POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI". The page displays a table of player performance. The table has columns for Rank, Correct answers, Unanswered, and Points. The data is as follows:

Rank	Correct answers	Unanswered	Points
1	5/5	0	5000
2	4/5	1	4000
3	3/5	2	3000
4	3/5	2	3000
5	3/5	2	3000
6	3/5	2	3000
7	3/5	2	3000
8	2/5	3	2000
9	2/5	3	2000
10	1/5	4	1000

Gambar 3. Hasil dari games Kahoot.it

c. Penyuluhan Tertib Ber Lalu Lintas



Gambar 4. Pemberian Penyuluhan

d. Pembagian Helm Sepeda Kepada Masyarakat



Gambar 5. Pembagian Helm Bersepeda

e. Penandatanganan Integritas Tertib Ber Lalu Lintas



Gambar 6. Pernandatanganan Integritas

f. Tim PKM Berkeliling Pantai Kuta dan Legian



Gambar 7. Dosen Poltrada Memberikan Contoh Bersepeda yang Tertib

g. Pemberian Penyuluhan di Legian Berlokasi di Monumen Bom Bali



Gambar 8. Dosen Poltrada Memberikan Penyuluhan Tertib Bersepeda

SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Bagi Pesepeda di Masa New Normal Politeknik Transportasi Darat Bali diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya tertib berlalu lintas bagi pesepeda terutama bagaimana bersepeda yang tertib dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang bagaimana bersepeda yang baik maka dapat mengurangi resiko kecelakaan di jalan akibat pesepeda serta dapat meningkatkan kesehatan dan imunitas

masyarakat dengan berolahraga dan mencegah tersebarnya penularan Covid-19 akibat bersepeda yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

World Health Organization, 2020. Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic. <https://www.who.int/covid-19>

Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved December 01, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>

-----2020. Pendataan Provinsi Bali. <https://pendataan.baliprov.go.id/>

Janna, D. R., Andeka, W., Sumaryono, D., Linda, L., & Marsofely, R. L. (2020). *Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Game Karpas (kartu pertanyaan) dan Ice Breaking Tepar (tebak pernyataan) terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Gigi pada Anak MIN 1 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Safitri, C. H., Wilujeng, C. S., & Handayani, D. (2014). Perbedaan Metode Team Game Tournament Dan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat (The Difference Between Team Game Tournament And Lecture In Increasing The Knowledge Of Choosing Healthy Snacks). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 1(2), 89-105.